

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tahap eksplorasi
 - a. Perencanaan K3 dalam pembelajaran praktik produktif, perencanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada variabel implementasi K3 SMK Ciwaringin pada umumnya berkategori 'cukup'. Hal ini dibuktikan oleh adanya; 1) kebijakan yang tertulis dan formal; 2) persyaratan legal; 3) identifikasi bahaya, seperti ventilasi, penerangan, kebersihan ruangan, kebersihan kamar mandi, dan tata letak *engine* dalam kategori cukup; 4) program K3, seperti mewajibkan siswa praktik untuk mematuhi tata tertib bengkel dan menggunakan alat dan bahan sesuai fungsi dan kebutuhan; dan 5) SOP, seperti mengerjakan pekerjaan sesuai dengan standar yang telah dijelaskan maupun yang tertera pada *jobsheet*;
 - b. Pelaksanaan K3 dalam pembelajaran praktik produktif didapatkan; 1) perhatian siswa terhadap tata tertib dalam kategori baik; 2) tindakan selamat siswa dalam melakukan pekerjaan dalam kategori kurang; 3) ketertiban siswa setelah melakukan dalam kategori cukup; dan 4) kepedulian siswa terhadap keselamatan kerja dalam kategori kurang;
 - c. Hambatan K3 dalam pembelajaran praktik produktif diantaranya; 1) kesadaran praktikan terhadap K3, seperti masih banyak praktikan yang praktik sambil bergurau, berdesak-desakan, tidak memakai APD, dan tidak memakai baju *wearpack*; 2) pembiayaan, seperti terbatasnya biaya untuk membeli peralatan-peralatan baru dan alat pelindung diri;

2. Tahap Eksperimen

- a. Kemampuan kognitif siswa meliputi pengetahuan dan pemahaman K3 termasuk pada kategori sedang dimana setelah diberikan *treatment* berupa pembelajaran praktik produktif yang terintegrasi dengan K3 mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *gain* sebesar 55%;
- b. Kemampuan afektif siswa, meliputi nilai diri dan sikap responsif menanggapi K3 termasuk pada kategori sedang. Hal ini dapat terlihat pada gambar 4.1 menunjukkan nilai rata-rata *gain* kemampuan afektif siswa mengalami peningkatan 45%;
- c. Kemampuan psikomotorik siswa, meliputi keterampilan dalam merakit dan membongkar suatu komponen sesuai K3 pada kategori sedang. Hal ini dapat terlihat pada gambar 4.1 menunjukkan nilai rata-rata *gain* kemampuan psikomotorik siswa mengalami peningkatan 65%;
- d. Pengaruh implementasi K3 terhadap pembelajaran praktik produktif di bengkel pada pembuktian hipotesis menunjukkan nilai sebelum dilakukan *treatment* lebih rendah dibandingkan sesudah dilakukan *treatment*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi K3 memberikan perubahan atau pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

B. Saran

Beberapa saran yang diajukan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap eksplorasi
 - a. Perencanaan dalam melakukan kegiatan praktik hendaknya direncanakan sebaik mungkin, seperti kebijakan yang tertulis formal, persyaratan legal, identifikasi bahaya, adanya program K3 dan kesesuaian pekerjaan sesuai SOP, karena hal tersebut berkaitan langsung dengan keselamatan pekerja, lingkungan, alat dan bahan;
 - b. Pelaksanaan keselamatan kerja yang sesuai prosedur hendaknya dilakukan secara kontinu karena akan membentuk budaya K3 yang

baik. Seperti mentaati dan mematuhi peraturan-peraturan yang telah dibuat dalam bentuk tata tertib;

2. Tahap Eksperimen

- a. Perilaku aman tidak cukup dilihat dalam waktu yang hanya tiga kali pretest dan tiga kali posttest, perlu dilakukan dengan kurun waktu yang lebih lama guna mengetahui budaya K3 sehari-hari;
- b. Terdapat kekhawatiran pada sistem penskoran alat tes yang berupa uraian, sehingga perlu penskoran yang pasti;
- c. Pengambilan sampel hanya satu kelas tidak membandingkan hasil dari penerapan perlakuan, setidaknya dibutuhkan satu kelas sebagai pembanding dalam menguji keefektifan sebuah metode;
- d. Dalam penelitian ini kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa belum terungkap secara maksimal karena keterbatasannya instrumen yang digunakan. Oleh karena itu diperlukan instrumen self assesment yang dapat mengungkap kemampuan siswa secara lebih akurat.